

RINGKASAN ASUHAN *CONTINUITY OF CARE*

ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY."SR" UMUR 31 TAHUN YANG DIBERIKAN ASUHAN BERDASARKAN STANDAR TAHUN 2023

LUH MADE AYU SINTYADEWI (NIM. 202215901100)

Masalah dalam kehamilan yang masih belum dapat ditangani dapat dilihat dari tingginya Angka Kematian Ibu (AKI). Berdasarkan data Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017, AKI di Indonesia adalah 177 kematian per 100.000 kelahiran hidup (KH). Angka ini masih jauh di atas target tujuan Pembangunan Berkelanjutan/*Sustainable Development Goals* (SDGs), yaitu 70 per 100.000/KH pada tahun 2030. Cakupan AKI di Provinsi Bali tahun 2019 sebesar 67,6 per 100.000/KH, angka ini sudah berada dibawah target SDGs. Penyebab kematian ibu di provinsi Bali adalah perdarahan, dan hipertensi.(Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2019). Penyebab lain adalah penyakit non *obstetric* karena kurangnya layanan terkait ANC terintegrasi yang berkualitas (Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2019).

Bidan sebagai ujung tombak dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak harus mengutamakan keamanan baik pasien maupun petugas dengan menerapkan protokol kesehatan sesuai standar yang ditentukan oleh pemerintah. Asuhan yang berkelanjutan yang berkaitan dengan tenaga profesional kesehatan, pelayanan kebidanan dilakukan mulai prakonsepsi, awal kehamilan, selama semua trimester, kelahiran, sampai 6 minggu pertama *postpartum*. Tujuannya adalah untuk membantu upaya percepatan penurunan AKI (Legawati, 2018).

Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui hasil penerapan asuhan kebidanan pada Ibu “SR” umur 31 tahun beserta bayinya yang menerima asuhan kebidanan sesuai standar secara komprehensif dan berkesinambungan dari umur kehamilan 35 minggu 5 hari sampai dengan 42 hari masa nifas yang beralamat di Banjar Mundukulan, Desa Tegalmengkeb, Kecamatan Selemadeg Timur, Tabanan, Bali dan ibu termasuk dalam wilayah kerja Puskesmas Selemadeg Timur II.

Asuhan Kebidanan *Continuity of care* diberikan kepada Ibu “SR” dari tanggal 14 Maret 2023 sampai Mei 2023 di Puskesmas Selemadeg Timur II. Asuhan kebidanan pada Ibu ‘SR’ umur 31 tahun dengan tafsiran persalinan 3 April 2023 berdasarkan perhitungan hari pertama haid terakhir (HPHT). Dari hasil pengkajian data subjektif dan objektif melalui wawancara dan dokumentasi pada buku pemeriksaan dokter serta buku KIA didapatkan bahwa kehamilan NY ‘SR’ termasuk kehamilan fisiologis. Selama kehamilan ibu “SR” memeriksakan kehamilannya sebanyak 8 kali yaitu 4 kali sebelum di berikan asuhan dan 4 kali selama diberikan asuhan.

Ibu juga belum mengetahui tanda bahaya hamil trimester 3, hal ini perlu mendapat penatalaksanaan yang tepat, agar kehamilan NY “SR” dapat berjalan fisiologis. Asuhan COC dilaksanakan setelah dilakukan *informed consent*. .NY ‘SR’ dan suami bersedia untuk didampingi dan diasuh dari kehamilan trimester III sampai 42 hari masa nifas.

Simpulan dari asuhan kebidanan *Continuity of care* yang diberikan kepada ibu “SR” umur 31 tahun dari umur kehamilan 35 minggu 5 hari sampai 42 hari

postpartum berlangsung secara patologis yaitu dari masa kehamilan ibu, namun asuhan pada persalinan, nifas dan bayi berlangsung fisiologis. Hasil laporan akhir ini dapat digunakan sebagai *reference* dalam memberikan asuhan sesuai standar secara komprehensif dan meningkatkan sebagai upaya deteksi dini risiko dan komplikasi terhadap ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir. Kepada penulis selanjutnya dapat melakukan pengkajian data lebih fokus dan lebih akurat, sehingga asuhan yang diberikan sesuai standar dan dapat melakukan deteksi dini komplikasi serta dapat melakukan penatalaksanaan yang tepat.

